
Pemberdayaan Masyarakat Desa Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Desa Alue Meuganda

Agus Yusmanita¹, Nur Mutiara Effendi², Desi Audiya Putri³, Siti Suriani⁴, Asifa Rahma⁵, Anggi Aurillia⁶, Bambang Atmojo⁷, Aswar⁸, Zakir Husin⁹
Universitas Teuku Umar¹⁻⁹

✉ Email Korespodensi: agsysmnta@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 28-09-2025

Disetujui 03-09-2025

Diterbitkan 05-09-2025

Katakunci:

*Pemberdayaan
Masyarakat;
Pembangunan
Berkelanjutan*

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan sebagaimana bagian dari bentuk Kuliah kerja Nyata Mahasiswa Universitas Teuku Umar di Desa Alue Meuganda, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat tanggal 15 Juli-19 Agustus 2025 terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan penunjang, dapat dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang sudah dibentuk. Mahasiswa mampu mengabdikan secara nyata, bertukar pikiran dan mampu menyelesaikan program yang ada di desa tersebut. Laporan ini disusun sebagai bentuk penanggung jawaban kegiatan kuliah kerja nyata. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman dari desa untuk meningkatkan wawasan kepada masyarakat kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami kedepan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Agus Yusmanita, Nur Mutiara Effendi, Desi Audiya Putri, Siti Suriani, Asifa Rahma, Anggi Aurillia, Bambang Atmojo, Aswar, & Zakir Husin. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Desa Alue Meuganda. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1085-1093. <https://doi.org/10.63822/07nkq185>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya sekadar melakukan praktik sosial, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang mampu menginisiasi proses pemberdayaan. Dengan adanya interaksi langsung, mahasiswa dapat memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat sekaligus berkontribusi dalam mencari solusi yang sesuai dengan kondisi lokal.

Dalam konteks pembangunan pedesaan, KKN berfungsi sebagai jembatan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Mahasiswa hadir membawa bekal ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun lingkungan. Kehadiran mahasiswa di desa diharapkan mampu memberikan nuansa baru yang mendorong lahirnya gagasan segar dalam pembangunan desa. Lebih jauh, KKN juga memperkuat hubungan emosional antara kalangan akademisi dan masyarakat, sehingga tercipta ikatan yang harmonis dalam mendukung kemajuan desa secara kolektif.

Pemberdayaan masyarakat yang dijalankan dalam program KKN terbukti mampu meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya dijadikan objek, melainkan subjek pembangunan yang aktif memberikan kontribusi. Keterlibatan ini memunculkan inovasi lokal yang lahir dari pengalaman, kearifan, dan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Inovasi yang muncul biasanya bersifat kontekstual sehingga lebih mudah diterapkan dan berpotensi berkelanjutan. Dengan demikian, KKN bukan hanya sebatas program temporer, tetapi juga menjadi pemicu lahirnya perubahan sosial yang signifikan.

Desa Alue Meuganda, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial. Desa ini memiliki sektor unggulan di bidang pertanian, perkebunan, serta keterampilan masyarakat yang beragam. Namun, potensi besar tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena berbagai kendala struktural maupun kultural. Misalnya, masih terbatasnya akses pendidikan yang memadai, kurangnya fasilitas kesehatan, dan rendahnya tingkat pendapatan masyarakat yang sebagian besar bergantung pada sektor primer.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Desa Alue Meuganda membutuhkan dukungan program pemberdayaan yang lebih sistematis. Upaya ini tidak bisa hanya dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, melainkan memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak termasuk perguruan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping yang membantu masyarakat menemukan potensi tersembunyi dan mengoptimalkannya. Pendekatan semacam ini diyakini mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan luar.

Hadirnya mahasiswa KKN diharapkan dapat membawa perubahan nyata melalui program-program yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat. Program tersebut bisa meliputi pelatihan keterampilan kerja, pengembangan usaha mikro kecil, peningkatan literasi digital, hingga kegiatan yang berfokus pada penguatan pendidikan dan layanan kesehatan dasar. Dengan pendekatan yang berbasis pada keberlanjutan, setiap program tidak hanya berhenti pada masa pelaksanaan KKN, tetapi dapat diteruskan oleh masyarakat

secara mandiri. Hal ini akan memperkuat daya tahan sosial-ekonomi desa sekaligus menciptakan kemandirian.

Sejalan dengan konsep sustainable development, KKN menekankan pentingnya pembangunan inklusif yang berbasis partisipasi masyarakat. Pembangunan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat akan lebih mudah diterima dan dipelihara secara berkesinambungan. Dalam konteks Desa Alue Meuganda, partisipasi masyarakat menjadi kunci utama agar program-program KKN tidak hanya sekedar wacana, melainkan benar-benar dapat diimplementasikan. Oleh karena itu, sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa sangat diperlukan agar tujuan pengabdian tercapai. Dengan demikian, KKN di Desa Alue Meuganda diharapkan mampu memperkuat kapasitas lokal, mendorong kemandirian desa, serta mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan di wilayah Aceh Barat (Nurdin & Sari, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan sebagai bagian dari bentuk Kuliah kerja Nyata Mahasiswa Universitas Teuku Umar di Desa Alue Meuganda, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat tanggal 15 Juli-19 Agustus 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penangan Masalah

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Alue Meuganda, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang, mulai dari kesehatan, pendidikan, lingkungan, hingga tata kelola pemerintahan desa. Seluruh program yang dijalankan merupakan hasil identifikasi masalah di lapangan serta musyawarah dengan aparat desa, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan konteks sosial masyarakat setempat.

1. Program Kebun Gizi

Sebelum program ini dijalankan, masyarakat desa cenderung mengandalkan kebutuhan sayuran dari pasar, sementara pemanfaatan lahan pekarangan rumah belum dilakukan secara optimal. Hal ini menyebabkan akses terhadap bahan pangan bergizi, terutama sayur mayur, kurang terjamin secara mandiri oleh masyarakat setempat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong kemandirian pangan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi sayuran bergizi, serta menumbuhkan budaya bercocok tanam sederhana yang dapat mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Selain itu, kebun gizi juga bertujuan sebagai sarana edukasi agar masyarakat lebih peduli terhadap pola konsumsi sehat.



Gambar 1 Program kebun gizi

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong di sekitar kantor desa sebagai lahan percontohan. Mahasiswa bersama masyarakat menanam berbagai jenis sayuran seperti kangkung, bayam, dan sawi yang mudah tumbuh serta memiliki nilai gizi tinggi. Seluruh proses mulai dari pengolahan tanah, penanaman bibit, hingga perawatan dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan warga.

Hasil dari program ini adalah terwujudnya kebun gizi desa yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk mengembangkan kebun serupa di pekarangan rumah masing-masing. Masyarakat juga memperoleh pengetahuan praktis tentang cara menanam sayuran yang baik, sehingga ke depan mereka mampu memproduksi sebagian kebutuhan pangan sendiri. Kebun gizi ini dapat dikelola lebih lanjut oleh pemerintah desa maupun kelompok masyarakat sebagai sarana pemberdayaan dan ketahanan pangan. Dengan demikian, keberadaan kebun gizi tidak hanya bermanfaat selama masa KKN, tetapi juga menjadi upaya jangka panjang dalam mendukung pola hidup sehat dan kemandirian pangan masyarakat Desa Alue Meuganda.

2. Pembuatan Pamphlet Kantor Keuchik dan Pamphlet Aparat Desa

Kedua pamphlet ini berfungsi sebagai media informasi publik, yang menampilkan struktur organisasi pemerintahan desa, visi-misi, serta daftar aparat desa beserta jabatannya.



Gambar.2 Pembuatan pamphlet kantor keuchik dan pamphlet aparat desa

Kehadiran pamphlet tersebut memberi dampak positif dalam meningkatkan transparansi dan mempermudah masyarakat mengenal aparat yang bertugas. Walaupun demikian, informasi pada pamphlet

harus diperbarui secara berkala sesuai dinamika kepemimpinan. Hal ini menunjukkan pentingnya kesinambungan program dengan melibatkan aparatur desa agar media informasi tersebut tetap relevan dan bermanfaat.

3. Program Penomoran Rumah Warga

Salah satu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Alue Meuganda adalah penomoran rumah warga. Sebelum program ini dijalankan, rumah-rumah warga sebagian besar belum memiliki identitas resmi berupa nomor. Kondisi ini menimbulkan kesulitan dalam hal pendataan administrasi, pelayanan publik, pengiriman surat-menyurat, hingga penanganan keadaan darurat yang membutuhkan informasi lokasi secara cepat dan akurat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menertibkan pemerintahan desa melalui pemberian identitas resmi pada setiap rumah, sehingga memudahkan proses pendataan penduduk, meningkatkan penjagaan wilayah, dan mendukung pelayanan publik yang lebih efektif. Selain itu, penomoran rumah juga bertujuan memperkuat tata kelola pemerintahan desa agar lebih tertib dan terstruktur.



Gambar 3. Program Penomoran Rumah Warga

Pelaksanaan program ini dilakukan secara menyeluruh pada seluruh rumah warga Desa Alue Meuganda dengan dukungan penuh dari aparatur desa dan partisipasi aktif masyarakat. Hasilnya, setiap rumah kini memiliki nomor yang jelas, rapi, dan mudah dikenal. Keberadaan nomor rumah tersebut memberikan dampak nyata bagi aparatur desa dalam mempercepat proses pencatatan dan memudahkan pembukuan rumah tangga. Penomoran rumah ini dapat dijaga oleh pemerintah desa dengan melakukan pengecekan secara berkala dan mengganti nomor rumah jika ada yang rusak atau hilang. Dengan demikian, hasil program ini tidak hanya bermanfaat selama masa KKN, tetapi juga akan terus mendukung ketertiban administrasi desa dalam jangka panjang.

4. Tong Sampah dan Edukasi Pengelolaan Sampah

Dalam bidang kebersihan dan kesehatan lingkungan, mahasiswa KKN melaksanakan program penyediaan tong sampah disertai edukasi pengelolaan sampah. Penyuluhan yang dilakukan menekankan pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik, serta potensi pemanfaatan sampah organik menjadi kompos. Dampaknya, sebagian warga mulai terbiasa membuang sampah sesuai jenisnya, meskipun perilaku ini belum sepenuhnya konsisten di seluruh masyarakat.



Gambar.4 Tong Sampah dan Edukasi Pengelolaan Sampah

Kendala yang dihadapi lebih pada kebiasaan lama warga yang sulit diubah dalam waktu singkat. Agar program ini berkelanjutan, diperlukan dukungan regulasi dari pemerintah desa serta pengelolaan sampah terpadu yang melibatkan BUMDes.

5. Senam Sehat Bersama Ibu-Ibu Desa Alue Meuganda



Gambar.5 Senam Sehat Bersama Ibu-Ibu Desa Alue Meuganda

Aspek kesehatan juga diperkuat melalui senam sehat bersama ibu-ibu Desa Alue Meuganda. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga menjadi sarana mempererat kebersamaan antarwarga. Antusiasme masyarakat cukup tinggi, meski partisipasi cenderung menurun saat cuaca kurang mendukung atau ketika warga sibuk dengan aktivitas lain. Ke depan, kegiatan ini dapat dilanjutkan sebagai agenda rutin PKK desa agar manfaatnya terus dirasakan dalam jangka panjang.

6. kegiatan mengaji yang dilaksanakan setiap Senin, Rabu, dan Jumat

Dalam bidang pendidikan agama, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan mengaji yang dilaksanakan setiap Senin, Rabu, dan Jumat. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping memberikan semangat baru bagi anak-anak untuk lebih tekun dalam mempelajari Al-Qur'an. Dampak nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya kedisiplinan anak-anak serta terpeliharanya suasana religius di desa.

Namun demikian, keterbatasan tenaga pengajar menjadi kendala yang perlu dicari solusinya. Untuk keberlanjutan, peran pemuda dan tokoh agama setempat sangat penting dalam menjaga kesinambungan kegiatan mengaji.



Gambar 6 kegiatan mengaji yang dilaksanakan setiap Senin, Rabu, dan Jumat

7. Pengecatan Kantor Desa



Gambar 7 Pengecatan kantor Desa

Tidak hanya itu, mahasiswa KKN juga melakukan pengecatan kantor desa. Kegiatan sederhana ini membawa dampak besar terhadap wajah pemerintahan desa, karena bangunan yang rapi dan bersih memberi kesan positif serta meningkatkan kenyamanan dalam pelayanan administrasi. Walaupun sempat terkendala oleh keterbatasan bahan, hasil akhir kegiatan ini berhasil memperbaiki citra kantor desa di mata masyarakat. Keberlanjutan kegiatan ini dapat dijamin dengan adanya anggaran perawatan rutin dari dana desa.

8. Sosialisasi Anti-Bullying Di SD Alue Meuganda

Dalam lingkup pendidikan formal, mahasiswa juga mengadakan sosialisasi anti-bullying di SD Alue Meuganda. Melalui metode pembelajaran interaktif, siswa diberikan pemahaman tentang dampak buruk bullying serta cara mencegahnya. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari pihak sekolah dan siswa, karena mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif. Kendala yang ditemui adalah perlunya tindak lanjut agar pesan yang disampaikan tetap melekat dalam keseharian siswa. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini dapat diwujudkan melalui keterlibatan guru dalam menyisipkan materi anti-bullying pada pelajaran PPKn maupun kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 8 Sosialisasi Anti-Bullying Di SD Alue Meuganda

Secara keseluruhan, seluruh kegiatan KKN di Desa Alue Meuganda memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Walaupun masih terdapat kendala teknis, seperti keterbatasan sumber daya dan kebiasaan masyarakat yang membutuhkan waktu untuk berubah, program-program yang dilaksanakan telah membangun kesadaran baru serta memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung. Lebih penting lagi, setiap program memiliki potensi untuk berlanjut jika didukung oleh aparatur desa, lembaga pendidikan, maupun kelompok masyarakat setempat. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya berdampak pada jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dasar bagi pembangunan desa yang lebih berkelanjutan.

Kerja Sama

Dalam semua pengerjaan program kerja KKN dilakukan secara bersama sama oleh semua peserta/anggota KKN. Program kerja juga tidak lepas dari campur tangan aparatur Desa Alue Meuganda untuk membantu dan memberikan masukan serta nasihat kepada seluruh peserta KKN.

Hambatan/Kendala

Hambatan dan kendala dalam menjalankan program kerja sampai saat ini belum ada, karena masyarakat dan aparatur Desa Alue Meuganda sangat mendukung apapun kegiatan yang di buat oleh peserta KKN selagi itu positif dan dapat membangun Desa Alue Meeuganda itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Kampung Pea Jambu dapat disimpulkan bahwa program KKN Reguler Universitas Teuku Umar yang terdiri dari 8 anggota Mahasiswa dengan tema " pemberdayaan masyarakat desa untuk pembangunan berkelanjutan" di Desa Alue Meuganda 15 Juli-19 Agustus 2025 terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan penunjang, dapat dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang sudah dibentuk. Mahasiswa mampu mengabdikan secara nyata, bertukar pikiran dan mampu menyelesaikan program yang ada di desa tersebut. Laporan ini disusun sebagai bentuk penanggung jawaban kegiatan kuliah kerja nyata. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman dari desa untuk meningkatkan wawasan kepada masyarakat kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami kedepan.

SARAN

Masyarakat diharapkan mempunyai pandangan bahwa KKN merupakan suatu bentuk Kerjasama antara masyarakat dengan Mahasiswa yang sedang belajar sehingga adanya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Program- program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Syuhada, F. A., Pulungan, A. N., Sutiani, A., Nasution, H. I., Sihombing, J. L., & Herlinawati, H. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1), 1-10.
- Rusliyawati, A. W., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2), 242-248.
- Lubis, M. S., Meilani, D., Yuniarti, R., & Dalimunthe, G. I. (2019). PKM penyuluhan penggunaan antibiotik kepada masyarakat Desa Tembung. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 297-301.
- Lukitoyo, P. S., Nasution, E. L., Sarini, I., & Putra, P. I. (2019). PKM-Pengabdian Kepada Masyarakat: Kaligrafi Sabut Kelapa. *International Journal of Community Service Learning*, 3(2), 48-55.
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).